

SOSIALIASI LITERASI DIGITAL FINANCE PADA ACARA WEBINAR GORESAN PENA WANITA VOLUME SEMBILAN

*Socialization of Digital Finance Literacy at the Webinar Event of
Goresan Pena Wanita Volume Nine*

Muhamad Rahmat

Universitas Ibnu Sina

muhammad.rahmat@uis.ac.id

Maya Richmayati

Universitas Ibnu Sina, Batam, Indonesia

maya@uis.ac.id

Elminaliya Sandra

Universitas Ibnu Sina, Batam, Indonesia

elminaliya.sandra@uis.ac.id

Nur Isra Laili

Universitas Ibnu Sina, Batam, Indonesia

Nuri.isra.laili@uis.ac.id

Sarmini

Universitas Batam, Batam, Indonesia

sarmini@univbatam.ic.id

Abstract

E-commerce and Financial technology make it easy. Digitalization activity No only machine progress economy but also a factor most importantly starting change positively. Fintech payments must Keep going innovative Because high benefits and convenience _ For make difference implementation management of Indonesian state finances. Startups are divided two type namely e-commerce and financial technology (FinTech). Online Shop is a company give selling platform facilities to buy online, FinTech focuses on companies that use modern technology for innovate in the field service finance. Online shopping and FinTech work in a manner synergistic One each other, where online shopping provides a platform for sell buy, meanwhile FinTech presence supports the selling process buy so that can be accepted by society broad. financial technology in the current era This must become part from life No something to be avoided Because the benefits Lots once and a weakness too of course there, of activity This expected result open horizon society and student's importance follow technology. FinTech is useful for society, country and players. For consumer the benefits are get more service _ well, more choice _ a lot and the price is more cheap. FinTech is also useful for player i.e. simplify _ chain transaction, pressing cost operational and capital costs, and freeze channel information. Whereas for the country the

benefits of fintech are push transmission policy economy, increase speed money circulation so increase economy society and drive the national strategy finance.

Keywords— *benefits, financial technology, usability*

1. PENDAHULUAN

Bertransaksi bisnis secara online, melakukan negoisasi bisnis secara online, rapat dengan manajemen internal secara online, memberikan perkuliahan secara online, berbelanja secara online dan kegiatan yang lainnya sudah dapat dilakukan tanpa harus mengeluarkan uang banyak dan menghemat waktu. *E-commerce* dan *Financial technology* memudahkan aktivitas. Digitalisasi bukan hanya mesin kemajuan ekonomi tetapi juga faktor terpenting yang memulai perubahan positif (Bejaković & Mrnjavac, 2020). Keterkaitan antara kemajuan keuangan dan pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh saling ketergantungan antara teknologi dan keuangan (Verma et al., 2023)

Financial technology membantu manusia berbelanja tanpa harus membayar, bilamana kita sudah ramah dengan *m-banking* dan bersentuhan fitur-fitur *e-commerce* (contohnya shopee, Lazada, gojek, Traveloka, e-ticket, dsb) maka akan mudah untuk melakukan jual beli. Semakin mudah bertransaksi maka akan semakin mudah perputaran uang. Perdagangan dimasa depan dimana jaringan digital akan semakin dominan (Farrokhnia & Richards, 2013). Platform *e-commerce* yang bertanggung jawab harus dapat menawarkan bukti transaksi yang diperlukan agar masyarakat nyaman saat melakukan niaga. *Branch banking* telah diambil alih oleh *branchless banking* dengan layanan dimana-mana dan Perbankan *online* telah berkembang menjadi perbankan seluler (Shaikh et al., 2023).

Perkembangan *fintech* yang ada di Indonesia menimbulkan berbagai inovasi khususnya di sektor jasa keuangan sebagai metode pembayaran, alat untuk menyimpan uang dan juga alat pinjaman uang. Munculnya *fintech* Indonesia sebagai bukti penukaran masyarakat dan sistem keuangan tradisional menggunakan *fintech* (Purwanto et al., 2022). *Fintech payment* harus terus berinovasi karena manfaat yang tinggi dan kenyamanan untuk membuat perbedaan pelaksanaan pengelolaan keuangan negara Indonesia (Safitri, 2022)

Bisnis *startup* di Indonesia terus berkembang pesat. *Startup* terbagi dua jenis yaitu *e-commerce* dan *financial technology (FinTech)*. *Online Shop* adalah perusahaan memberikan fasilitas *platform* jual beli *online*, *FinTech* berfokus pada perusahaan yang menggunakan teknologi modern untuk berinovasi di bidang jasa keuangan. Belanja *online* dan *FinTech* bekerja secara sinergis satu sama lain, dimana belanja online menyediakan platform untuk jual beli, sedangkan kehadiran *FinTech* mendukung proses jual beli sehingga dapat diterima oleh masyarakat luas. Misalnya, dengan bantuan *FinTech*, metode pembayaran menjadi lebih mudah karena *FinTech* terus melakukan terobosan baru untuk melayani bisnis pada umumnya dan individu pada khususnya.

Adapun permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Masih rendahnya pemahaman tentang *financial technologies*
2. Masih kurang bagaimana cara menggunakan *financial technologies*
3. Bagaimana caranya menggunakan telepon seluler yang aman agar terhindar dari kejahatan *spionase*

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar mahasiswa

dan masyarakat lebih memahami, memperluas cakrawala dan risiko yang harus yang harus dihindari agar dalam penggunaan seluler dan bertransaksi terhindar dari masalah yang merugikan.

2. METODE

2.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara *online tanggal 12 Februari 2023* secara nasional. Pemateri pada kegiatan ini adalah para dosen. Peserta pada kegiatan pengabdian ini adalah mahasiswa dari perguruan tinggi baik yang ada di Jawa Timur, Batam dan Pontianak. Jumlah peserta sekitar 45 orang. Adapun waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan ini adalah di Batam.

Tabel 1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pertemuan	Waktu	Pelaksanaan
1	09.00 -12.00WIB	<i>Online</i>

2.2 Metode Pelaksanaan

Tabel 2. Metode Pelaksanaan pengabdian

Pertemuan	Permasalahan	Solusi	Metode
Pertama	Masyarakat belum sepenuhnya megenal <i>financial teknologi</i>	Memberikan ilmu kepada masyarakat mengenai keunggulan financial teknologi	Diskusi
Kedua	Adanya kekhawatiran dari masyarakat akan penipuan	Memberikan keyakinan kepada masyarakat bagaimana memilih dan menggunakan transaksi yang benar	Pemaparan dan Diskusi
Ketiga	Masyarakat belum seluruhnya dapat menggunakan teknologi seluler	Memberikan keyakinan dan wawasan bahwa teknologi seluler harus sudah dikuasai	Pemaparan dan diskui

2.3 Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pengabdian *financial teknologi* ini maka dilakukan evaluasi bersama-sama dengan para narasumber. Pada saat berlangsung kegiatan respon dari masyarakat beragam dan pada umumnya mereka ada yang menyukai manual, ada yang ingin serba kemudahan, dan ada yang berhati-hati dalam menggunakannya.

Tabel 3. Evaluasi Pelaksanaan Pengabdian

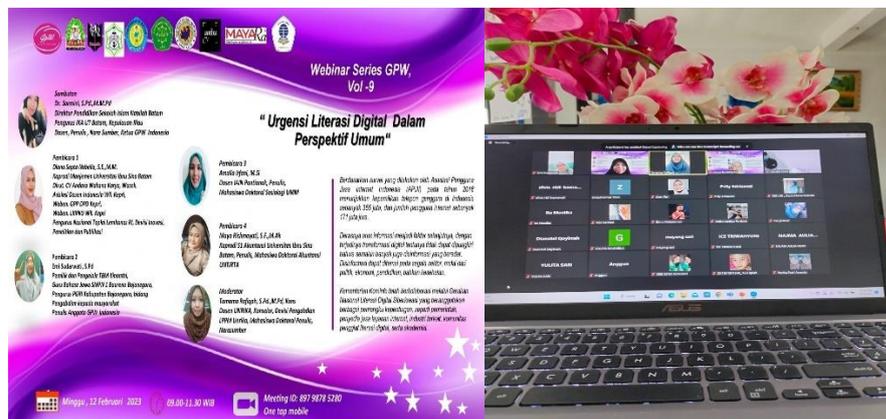
Tujuan	Indikator	Tolak Ukur
Memberikan pemahaman tentang pentingnya <i>financial teknologi</i>	Dapat menggunakan <i>financial teknologi</i>	Mampu mempraktekan transaksi dengan menggunakan teknologi
Memberikan pengetahuan kepada masyarakat agar terhindar dari penipuan	Dapat memilih mana yang masuk kategori bahaya	Mampu memilih transaksi yang membahayakan

Memberikan pengetahuan kepada masyarakat akan teknologi seluler <i>iphone</i>	Masyarakat dapat beralih dari teknologi lama ke teknologi yang canggih supaya pintar dan cerdas	Mampu melakukan transaksi dengan menggunakan teknologi <i>iphone</i>
---	---	--

2.4 Keberlanjutan Kegiatan

Tentunya dalam setiap kegiatan tidak terlepas dari tujuan, maka tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Peserta pengabdian akan *financial teknologi* dimana memudahkan bertransaksi keuangan dimanapun dan kapanpun
2. Peserta pengabdian mengenal lebih jauh mengenai teknologi seluler yang mulai beranjak ke 5.0 sehingga jika masyarakat tidak mau mengikuti perubahan jaman akan tertinggal akibat kurangnya wawasan
3. Peserta dapat memilih mana yang membahayakan ataukah tidak dalam bertransaksi dengan tujuan terhindar dari bahaya penipuan dengan modus berbagai cara.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan pengabdian ini, di isi oleh narasumber dari akademisi yang berasal dari batam, pontianak dan jawa timur. Keilmuan dari akademisi beragam ada yang berasal dari keilmuan akuntansi, guru dan ilmu manajemen. Diangkatnya tema *fintech* ini adalah kemudahan dalam bertransaksi dimanapun dan kapanpun saat ini di jaman yang menuju 5.0 bukan yang canggih tapi memang sudah menjadi kebutuhan, tetapi masyarakat yang hidup di negara berkembang masih ada yang belum bisa bahkan masih mempertahankan transaksi secara manual sehingga akan tertinggal dari sisi kemudahan bertransaksi.

Kegiatan ini dimulai pada jam 09.00 WIB tanggal 12 Februari 2023, diawali dengan acara pembukaan dari ketua goresan pena wanita, dimana ketua mengatakan jika *financial teknologi* di era sekarang ini harus menjadi bagian dari kehidupan bukan sesuatu yang harus dihindari karena manfaatnya banyak sekali dan kelemahan juga tentu ada, dari kegiatan ini diharapkan hasilnya membuka cakrawala masyarakat dan mahasiswa pentingnya mengikuti teknologi.

Pemateri pertama memaparkan bagaimana *fintech* sudah dikenalkan pada guru-guru yang ada disekolah, dengan *fintech* guru jadi lebih mudah berbelanja keperluan tanpa harus pergi berbelanja yang akan menyita waktunya. Dengan berbelanja online misalnya di shopee memudahkan memilih tetapi pemateri pertama mengingatkan agar dapat menyaring mana barang yang bagus ataupun tidak dengan melihat hasil dari testimoni, biasanya di shopee selalu memakai kode dengan memilih bintang jika merasa puas memilih bintang lima jika tidak memilih sebaliknya.

Disambung pemateri kedua berbicara jika *fintech* ini membawa kemudahan tetapi juga membawa kekurangan. Dengan kemudahan tidak akan kerepotan dalam berbelanja buku atau membayar uang kuliah, tetapi *fintech* itu sendiri jika saldo nominalnya tidak di isi karena kehabisan nominal maka transaksi *fintech* tidak akan terjadi akibatnya akan menimbulkan rasa kesal dalam hati pengguna hal tersebut adalah kekurangan. Sehingga agar keduanya terjadi maka harus berjalan beriring antara keinginan dan *support financial*.

Pemateri ketiga memberikan pemaparan mengenai manfaat *fintech* bagi konsumen, pemain *fintech* dan negara. Untuk konsumen manfaatnya adalah mendapat layanan yang lebih baik, pilihan yang lebih banyak dan harga yang lebih murah. *fintech* juga bermanfaat bagi pemain yaitu : menyerdehanakan rantai transaksi, menekan biaya operasional dan biaya modal, dan membekukan alur informasi. Sedangkan bagi negara manfaat *fintech* adalah mendorong transmisi kebijakan ekonomi, meningkatkan kecepatan perputaran uang sehingga meningkatkan ekonomi masyarakat dan mendorong strategi nasional keuangan.

Kegiatan berjalan lancar dengan antusiasme mahasiswa, acara ini juga didukung sepenuhnya oleh ketua goresan pena wanita. Semoga dengan kegiatan terbuka mata masyarakat mengenai *fintech* dan menjadi pelaku dalam *fintech* sehingga akan menopang ekonomi masyarakat Indonesia yang masih dalam posisi sebagai negara berkembang.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan maka kesimpulan yang didapatkan sebagai berikut:

1. Para peserta memahami mengenai bagaimana menggunakan *fintech*
2. Para peserta mendapat tambahan ilmu akan kelemahan dan kelebihan *fintech*
3. Para peserta memahami manfaat *fintech* itu adalah luas terutama untuk menopang kemajuan negara.

5. SARAN

Berdasarkan kegiatan di atas, maka dapat diberikan saran atas kegiatan tersebut adalah:

1. Kegiatan ini dapat dilakukan berkelanjutan dengan membawa pelaku utama dalam dunia usaha (UMKM)
2. *Fintech* diimplementasikan dalam mobilitas hidup.

6. UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada ibu ketua Goresan Pena Wanita Ibu Dr. Sarmini, S.Pd., M.MPd yang mana memfasilitasi kegiatan acara webinar yang diperuntukkan untuk masyarakat sehingga menjadi sarana kegiatan kepada masyarakat. Kegiatan webinar yang diangkat ini sangat penting untuk diketahui masyarakat agar masyarakat dapat mengikuti yang menjadi perkembangan kemudahan dalam bertransaksi bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Bejaković, P., & Mrnjavac, Ž. (2020). The importance of digital literacy on the labour market. *Employee Relations*, 42(4), 921–932. <https://doi.org/10.1108/ER-07-2019-0274>
- Farrokhnia, F., & Richards, C. K. (2013). The accountability challenge to global E-commerce: The need to overcome the Developed-developing country divide in wto E-commerce policies. In *Advances in Sustainability and Environmental Justice* (Vol. 12). Emerald Group Publishing Limited. [https://doi.org/10.1108/S2051-5030\(2013\)0000012012](https://doi.org/10.1108/S2051-5030(2013)0000012012)
- Purwanto, H., Yandri, D., & Yoga, M. P. (2022). Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masyarakat. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 11(1), 80–91. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol11no1.220>
- Safitri, T. A. (2022). Kontribusi Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Dayasaing*, 23(2), 140–145. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v23i2.16207>
- Shaikh, A. A., Alamoudi, H., Alharthi, M., & Glavee-Geo, R. (2023). Advances in mobile financial services: a review of the literature and future research directions. In *International Journal of Bank Marketing* (Vol. 41, Issue 1). <https://doi.org/10.1108/IJBM-06-2021-0230>
- Verma, A., Dandgawhal, P. S., & Giri, A. K. (2023). Impact of ICT diffusion and financial development on economic growth in developing countries. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*. <https://doi.org/10.1108/JEFAS-09-2021-0185>